

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis saat ini, khususnya pada bidang ekonomi semakin pesat. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah jumlah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Semakin banyaknya perusahaan manufaktur yang berkembang, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan labanya agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan dapat menarik para investor agar menanamkan investasinya pada perusahaan. Pentingnya informasi laba bagi para penggunanya menjadikan tiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan labanya.

Indonesia sudah menjadi basis industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan kontribusi mencapai 20,27% pada perekonomian skala nasional. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia saat ini mampu menggeser peran commodity based menjadi manufacture based. Kementerian Perindustrian juga mencatat beberapa sektor yang memiliki persentase kinerja di atas PDB secara nasional, diantaranya industri logam dasar sebesar 9,94%, industri tekstil dan pakaian jadi sebesar 7,53%, serta industri alat angkutan sebesar 6,33%. Hal ini pun dipengaruhi oleh daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis produk yang semakin meningkat, sehingga proses produksi pun akan meningkat sesuai dengan permintaan (BKPM, Selasa, 20/10/2020 16.44). Perlu diketahui bahwa nilai MVA atau Manufacturing Value Added untuk industri manufaktur Indonesia berada di

posisi paling atas di antara negara ASEAN dengan pencapaian sebesar 4,5%. Sedangkan secara global, manufaktur Indonesia berada di peringkat ke-9 dari seluruh negara di dunia.

Persaingan perusahaan dalam era industri 4.0 memberikan dampak bagi perusahaan itu sendiri untuk meningkatkan kinerja agar dapat tetap bersaing atau survive dengan perusahaan lain. Setiap perusahaan pasti menginginkan yang namanya keuntungan, karena setiap keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas.

Selain itu ada beberapa hal tujuan didirikannya sebuah perusahaan. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mendapat keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan perusahaan yang ketiga adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan (Maya Septiyuliana, 2016). Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat (Agus

Sartono, 2016:9). Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan.

Faktor pertama yaitu kebijakan hutang, Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan utang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan bagian dari penentuan struktur modal yang optimal. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan. Menurut penelitian Hari Purnama (2016) dan Ni Luh Ayu Widyadnyani (2020) kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut penelitian Putri Juwita Pertiwi (2016) kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua kebijakan dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, di samping capital gain (M. Hanafi, 2016: 361). Definisi di atas menunjukkan bahwa dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan diperusahaan. Kebijakan dividen selalu berkaitan langsung dengan keputusan pendanaan perusahaan. Selain itu Kebijakan dividen merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang berkaitan erat dengan struktur modal perusahaan. Hasil penelitian Hari Purnama (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Ni Luh Ayu Widyadnyani (2020) kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yaitu keputusan investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu (Harono, 2017;5). Di dalam mengadakan investasi perusahaan mengharapkan adanya pengembalian terhadap dana yang ditanamkan dalam investasi tersebut. Investasi pada umumnya memerlukan dana yang relatif besar dan mengandung risiko serta ketidakpastian, maka perusahaan memerlukan pertimbangan yang masak sebelum melakukan investasi tersebut. Hasil penelitian Hari Purnama (2016) dan Putri Juwita Pertiwi (2016) membuktikan bahwa Kebijakan Investasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ni Luh Ayu Widyadnyani (2020) kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yaitu Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2015:114). Jenis-jenis rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hasil penelitian (2020), Hari Purnama (2016), dan Putri Juwita Pertiwi (2016) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ni Luh Ayu Widyadnyani (2020) profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini akan digunakan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, keputusan Investasi, Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
3. Apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

4. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 2 Untuk menguji dan mengetahui apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 3 Untuk menguji dan mengetahui apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 4 Untuk menguji dan mengetahui apakah Keputusan Investasi berpengaruh positif atau negatif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 5 Untuk menguji dan mengetahui Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.4 Manfaat

Agar tercapainya tujuan penelitian ini, maka hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan atau ilmu bagi peneliti mengenai pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan probabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan mengenai pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan probabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber penelitian terdahulu bagi pembaca dan memberikan informasi untuk mendukung peneliti yang akan datang.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk memilih perusahaan-perusahaan yang baik untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas pada penelitian ini maka penulisan membagi menjadi tiga bab. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai awal dimulainya penelitian, yang terdiri atas : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hepotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang identifikasi variabel dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrument penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB VI : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai subyek penelitian, analisis dan pengolahan data berdasarkan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan penguji hipotesis serta pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.